

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan populasi yang ingin diteliti, dan berfokus pada apa yang terjadi saat ini, dan terdiri dari satu variabel (Kriyantono, 2006:59). Maka format deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan penonton di Surabaya mengenai obyek wisata di Indonesia melalui program MTMA di Trans TV.

III.2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metodologi kuantitatif dengan metode survei. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006:59).

III.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penonton di Surabaya atau dengan kata lain variabel penelitian ini hanya pengetahuan atau efek kognitif penonton mengenai program acara MTMA di Trans TV dalam indikator frekuensi menonton, durasi, atensi, dan karakteristik program acara MTMA.

III.4. Definisi Konseptual

Tingkat pengetahuan penonton di Surabaya mengenai program acara MTMA adalah tinggi atau rendahnya hasil pemahaman seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

III.5. Definisi Operasional

Pada penelitian ini indikator dari tingkat pengetahuan penonton adalah karakteristik program acara MTMA. Selain itu, juga dilihat dari frekuensi, durasi, dan atensi dalam menonton program acara ini serta pemahaman dari info yang disampaikan pada program acara ini.

Program acara MTMA merupakan objek dari penelitian ini, maka ciri utama *feature* yang dijadikan sebagai karakteristik program acara ini diperlukan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang program acara ini. Karakteristik program acara MTMA yang harus diingat antara lain (Sumadiria, 2005: 180):

1. format program acara; “Bagaimanakah format program acara MTMA?”
2. durasi; “berapa lamakah program acara MTMA ditayangkan?”
3. Hari; “Pada hari apakah program acara MTMA ditayangkan?”
4. Jam tayang; “Pada pukul berapa program acara MTMA ditayangkan?”
5. *Host*; “Berapakah jumlah *host* dalam program acara MTMA?” dan “Apa jenis kelamin *host* program acara MTMA?”
6. Pakaian; “Pakaian apakah yang dikenakan *host* program acara MTMA?”
7. Lokasi pengambilan gambar; “Dimanakah lokasi pengambilan

gambar program acara MTMA?”

8. Informasi yang ditayangkan; “informasi apa yang dibahas pada program acara MTMA?”

Alat pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Guttman atau *skalogram*, karena Skala Guttman digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas atau tegas dan konsisten seperti tahu – tidak tahu, ya – tidak, pernah – tidak pernah, atau benar – salah. Skala Guttman sendiri berarti skala ini disusun secara kontinum (diurutkan secara hierarki) sedemikian rupa sehingga seseorang yang setuju / menerima sebuah item pertanyaan akan setuju/menerima item pertanyaan selanjutnya. (Kriyantono, 2006:139).

Jawaban yang telah terkumpul akan dilakukan *scoring* atau pemberian skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban “Tahu” skor 2
- b. Jawaban “Tidak tahu” skor 1

Setelah itu, data yang telah diperoleh melalui kuesioner disajikan dalam tabel frekuensi dengan bantuan program SPSS.

III.6. Populasi dan Sampel

III.6.1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Salah satu teknik untuk menentukan populasi adalah dengan merumuskan generalisasi mana yang ingin kita buat (Eriyanto, 2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah penonton MTMA.

III.6.2. Sampel

Sampel adalah responden yang dipilih dari populasi dengan menggunakan teknik sampling. Perhitungan jumlah sampel menurut Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

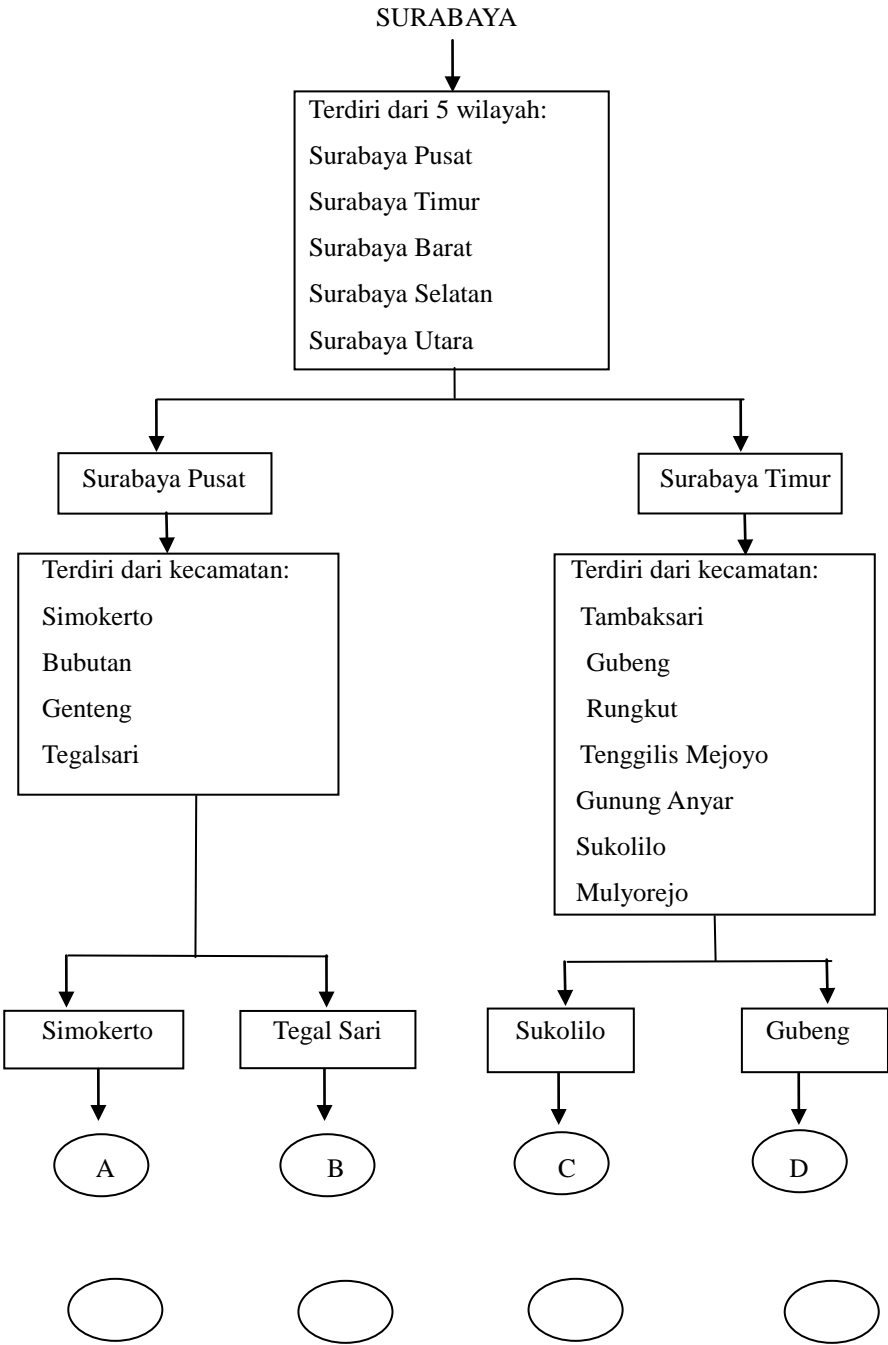
N = ukuran populasi

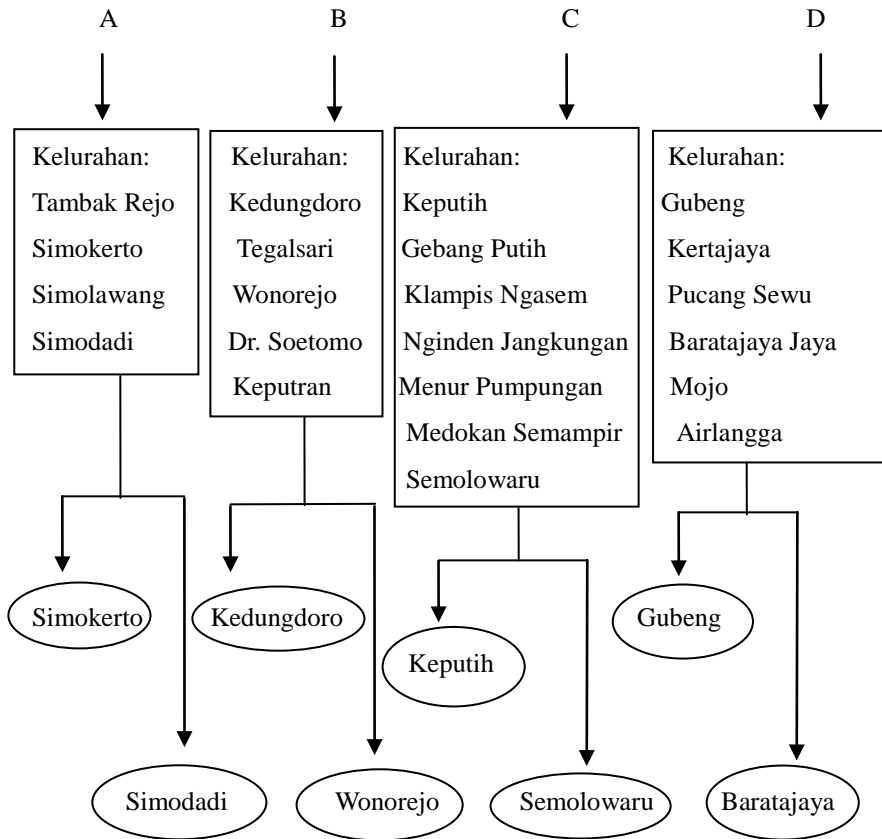
e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

III.7. Teknik Penarikan Sampel

Peneliti akan menggunakan teknik penarikan sampel *probabilitas*, yaitu teknik *Multi Stage Cluster Random Sampling*, dimana populasi dibagi terlebih dahulu sesuai wilayah yang kemudian dipilih secara random. Cara melakukan random yaitu dengan mengundi per wilayah kemudian kecamatan selanjutnya kelurahan.







Gambar 3.1 Teknik Penarikan Sampel (Sumber: Olahan Peneliti)

Menurut data dari Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, jumlah populasi untuk semua usia di Kelurahan Simokerto adalah 24.124 jiwa, Kelurahan Simodadi adalah 15.745 jiwa, Kelurahan Kedungdoro adalah 25.220 jiwa, Kelurahan Wonorejo 25,683 jiwa, Kelurahan Keputih adalah 14.295 jiwa, Kelurahan Semolowaru adalah 18.679 jiwa, Kelurahan Gubeng adalah 18.683 jiwa dan Kelurahan Baratajaya adalah 16.839 jiwa. Maka jumlah populasi seluruhnya adalah 159.268 jiwa.

Kemudian untuk menentukan jumlah sampel dari populasi diatas menggunakan teknik *proposional sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus slovin dengan ketentuan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Perhitungan jumlah sampel

$$n = \frac{159.268}{1 + (159.268) (0,1)^2}$$

$$n = \frac{159.268}{1 + 159.268 .0,01}$$

$$n = \frac{159.268}{1593,68}$$

= 99,93... dibulatkan menjadi 100

Dari perhitungan di atas, unit analisisnya dapat dihitung dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$s\text{ampel} = \frac{\text{Jumlah populasi tiap Kelurahan}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100$$

Maka jumlah sampel untuk tiap kelurahan didapat hasil sebagai berikut:

Kelurahan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Simokerto	24.124 jiwa	15 jiwa
Simodadi	15.745 jiwa	10 jiwa
Kedungdoro	25.220 jiwa	16 jiwa
Wonorejo	25.683 jiwa	16 jiwa
Keputih	14.295 jiwa	09 jiwa
Semolowaru	18.679 jiwa	12 jiwa
Gubeng	16.839 jiwa	10 jiwa
Baratajaya	18.683 jiwa	12 jiwa
Jumlah seluruh sampel		100 jiwa

III.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang dipilih oleh peneliti. Pertanyaan yang akan diutarakan dalam kuesioner adalah pertanyaan seputar pengetahuan responden terhadap program acara *My Trip My Adventure* di Trans TV.

Bentuk kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner langsung tertutup yang dirancang untuk merekam data yang dialami oleh responden. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dan paling dekat dengan realitasnya (Kriyantono, 2006:99). Namun, apabila terdapat pernyataan yang perlu untuk ditanyakan lebih lanjut maka peneliti akan melakukan wawancara dengan responden yang bersangkutan.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan opini yang diungkapkan dengan klasifikasi. Klasifikasi

penilaian dengan menggunakan skor 1 sampai dengan 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Indikator	Skor
Tahu	2
Tidak Tahu	1

Tabel III.1 Penilaian Indikator

Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar, maka dapat diasumsikan bahwa mereka tahu jawaban dari pertanyaan yang diberikan sehingga untuk item pertanyaan dengan jawaban benar diberi nilai 2. Sebaliknya, jika responden menjawab pertanyaan dengan jawaban salah, asumsinya mereka tidak mengetahui jawaban yang benar dari pertanyaan yang diberikan, sehingga untuk item pertanyaan dengan jawaban yang dianggap salah akan diberi nilai 1.

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung interval tingkat pengetahuan sebagai berikut (Azwar, 2002:107)

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{2-1}{2}$$

$$= 0,5$$

$$\text{Jadi: } 1,00 < a \leq 1,49 = \text{rendah}$$

$$1,50 < a \leq 2,00 = \text{tinggi}$$

Keterangan:

Interval = Perkiraan besarnya kelas

III.9. Teknik Validitas dan Reliabilitas

Menurut Hasan (2006:15) untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah, kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu Validitas dan Reliabilitas.

III.9.1. Teknik Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat itu dapat mengukur apa yang harus diukur alat itu (Nasution, 2002:72). Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melihat hasil *corrected item total correlation* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan valid apabila nilai *corrected item total correlation* adalah lebih besar bila dibandingkan dengan rtabel .

Rumus Validitas:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Skor pernyataan ke-n

y = Skor total

N = Jumlah responden

III.9.2. Teknik Reliabilitas

Reliabel artinya hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut mampu mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan dan selalu menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2002:77). Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian adalah uji reliabilitas internal dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach*. Langkah analisis adalah dengan menggunakan *software SPSS* dengan uji statistik *Croncbanch Alpha* dikatakan reliabel jika nilai *Croncbanch Alpha* $> 0,60$ (Bungin, 2001:96).

Alpha	Tingkat Reliabel
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,201-0,40	Agak Reliabel
0,401-0,60	Cukup Reliabel
0,601-0,80	Reliabel
0,801-1,00	Sangat Reliabel

Tabel III.2 Pengukuran Tingkat Reliabilitas

III.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil

kuesioner adalah dengan cara menghitung persentasenya dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan. Frekuensi tersebut juga dapat dilihat penyebaran persentasenya, yang oleh kebanyakan orang dikenal dengan frekuensi relatif (Bungin, 2005)

Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi tersebut, dapat digunakan rumus (Sudijono, 2001:40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi / banyaknya individu